

LOVE ME

WawanGiang | 2014

RAHASIA BATIK BERDARAH

Pengarang: Liliha HA
Penerbit: PT. Garasinda
Pustaka Utama
Tempat Terbit: Jakarta
Tahun Terbit: 2014
jumlah Halaman: 180 hlm.

HUJAN DAN PELANGI

Pengarang: Ilwani Zhong,
Mikayla Ferianda dan Ch.
Marcia
Penerbit: Pustaka
Tempat Terbit: Jakarta
Tahun Terbit: 2013
jumlah Halaman: vi, 222 hlm.

SEBIRU SAFIR MADAGASCAR

Pengarang: HayaNofus
Penerbit: Indiva
Tempat Terbit: Solo
Tahun Terbit: 2013
jumlah Halaman: 208 hlm.

RAHASIA BATIK BERDARAH

Rahasia batik berdarah ke Yogyakarta dengan frustrasi. Bukan hanya karena putus cinta. Keberangkatannya ke kota pelajar tersebut atas perintah meliput dadakan dari Pak Edi sebagai hukuman karena ia amngkir kerja selama seminggu demi menyembuhkan patah hatinya.

Liputan kali ini bukan sekedar mengejar konfirmasi gosip selebritis, melainkan untuk mengungkap kasus pembunuhan Nita, karyawan sebuah perusahaan batik cap tradisional terkenal di kota tersebut.

DISCLAIMER : FOTO
HANYA ILUSTRASI
TIDAK ADA
HUBUNGAN
DENGAN CERITA
LOKASI DAN
KEJADIAN



RAHASIA BATIK BERDARAH

Berbagai keanehan ditemui Fiska selama mencari bahan berita. Pemilik pondik yang luar biasa santun tapi mampu membaca pikiran. Kejanggalan pengakuan Pak Wiryo, pemilik perusahaan batik cap. Dan noda darah pada sehelai batik cap di samping gudang kosong tempat Fiska dibawa oleh Diki, pacar Nita.

Apa sebetulnya yang terjadi? Berhasilkah Fiska mengungkap kasus pembunuhan itu? Atau ia justru menjadi korban berikutnya?



DISCLAIMER : FOTO
HANYA ILUSTRASI
TIDAK ADA
HUBUNGAN
DENGAN CERITA
LOKASI DAN
KEJADIAN



HUJAN DAN PELANGI

Bagi Camm, Sabrina adalah pelangi di hari yang amat cerah. Pelangi selalu mencuri perhatian dari indahnya cerah hari. Itulah Sabrina bagi Camm: cewek yang merasa dirinya pusat semesta dan titik dari segalanya.

Bagi Camm, yang anak baru di SMA itu, justru ini saatnya untuk mengambil semuanya dari Sabrina. Tak ada juga yang dia pertaruhkan. Ibunya juga sudah meninggal dunia. Siapa yang bisa melarang anak sebatang kara?

DISCLAIMER : FOTO
HANYA ILUSTRASI
TIDAK ADA
HUBUNGAN
DENGAN CERITA
LOKASI DAN
KEJADIAN



Hidup Sabrina dan Camm kini mendadak berada di bawah “langit” yang sama. Berselang-seling di antara dentam musik grup dance, bel sekolah, dan rahasia besar di antara mereka berdua.

DISCLAIMER : FOTO
HANYA ILUSTRASI
TIDAK ADA
HUBUNGAN
DENGAN CERITA
LOKASI DAN
KEJADIAN

SEBIRU SAFIR MADAGASCAR

"Jika ditanya mau jadi apa saya.....," aku berhenti lagi, dengan jeda yang sebenarnya untuk meredakan buncahan semangatku sendiri. "Saya ingin menjadi inspirasi bagi Malagasy. Dengan segala hal yang bisa aku lakukan."

Gadis cilik miskin dari pelosok Madagascar itu bernama Mirindra. Di usianya yang ketujuh tahun, lengkap sudah kesendiriannya. Ditinggal mati ibunya, juga ditinggal ayahnya menjadi penambang batu mulia di sebuah pertambangan asing yang berjarak ratusan kilometer dari rumahnya.

Tak ada pilihan bagi ayahnya, kecuali menitipkan sekaligus menyekolahkan di Akany Tafifa, sebuah sekolah dan asrama yang menampung anak-anak miskin di sekitar perbukitan Sahasoa.





SEBIRU SAFIR MADAGASCAR

Mirindra miskin, tapi cerdas. Menguasai 4 empat bahasa di dunia. Tumbuh dengan mimpi-mimpi yang terus-menerus dibenamkan oleh Tinah, wanita pemilik Akany Tafita, dia menjadi sangat obsesif. Lupa bahwa dia miskin, tak punya bekal apa-apa seperti yang dikatakan oleh Josse.

Oh, betulkah dia tak akan bisa mewujudkan mimpinya-mimpinya? Ah, sepertinya iya. Setiap pintu yang akan dia lalui tertutup semua. Lalu, untuk apa selama ini dia memeras isi kepala demi memecahkan rumus-rumus dan membaca buku-buku tebal? Untuk dilupakankah?

